

BAB 5 HASIL SURVEI

Survei mengenai bahan restorasi gigi plastis yang digunakan di Rumah sakit dan Puskesmas di lingkungan Kabupaten Bireuen Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (NAD) telah dilakukan selama Agustus 2007 sampai dengan Agustus 2008. Dari survei ini telah diperoleh hasil berupa data yang akan memberikan informasi mengenai gambaran umum tentang bahan restorasi gigi plastis. Untuk hasil selengkapnya dapat dilihat dari uraian tabel-tabel berikut.

Penggunaan Bahan Restorasi Plastis di Rumah Sakit dan Puskesmas di Kabupaten Bireuen

5.1 Jumlah Rumah Sakit dan Puskesmas di Kabupaten Bireuen

Sebelum pelaksanaan survei, dilakukan pengumpulan data dari Dinkes dan divisi humas kantor bupati di Kabupaten Bireuen, berupa nama dan alamat dari rumah sakit serta puskesmas yang ada di lingkungan Kabupaten Bireuen. Setelah survei dilakukan, ternyata diperoleh data bahwa dari satu rumah sakit dan 17 puskesmas yang ada di lingkungan Kabupaten Bireuen, satu rumah sakit dan 14 puskesmas melakukan perawatan gigi dan mulut rutin khususnya perawatan restorasi gigi, sedangkan tiga lainnya tidak. Dari hasil wawancara dengan petugas medis di poli gigi ketiga puskesmas tersebut tentang alasan mereka tidak melakukan perawatan gigi dan mulut rutin khususnya perawatan restorasi gigi, didapatkan alasan yang berbeda dari ketiga puskesmas tersebut.

Puskesmas yang tidak melakukan perawatan restorasi gigi tersebut beserta alasannya adalah :

1. Puskesmas Peulimbang → tidak tersedianya tenaga kesehatan gigi dan mulut
2. Puskesmas Kuala → tidak tersedianya bahan restorasi gigi. Perawatan gigi dan mulut yang dilakukan yaitu pencabutan gigi sederhana dan *scaling*.
3. Puskesmas Jeunib → Bangunan puskesmas sedang direhabilitasi sejak bulan Januari 2008

Sedangkan untuk nama-nama Puskesmas yang melakukan perawatan restorasi gigi dapat dilihat pada tabel 5.1.

5.2 Jenis Bahan Resorasi Gigi Yang Disediakan

Pada Tabel 5.1 dapat dilihat bahwa jenis bahan restorasi gigi yang tersedia paling banyak adalah amalgam, yakni terdapat di setiap puskesmas yang melakukan perawatan restorasi gigi. Sedangkan jenis bahan restorasi GIC terdapat di 10 instansi kesehatan (satu rumah sakit dan 9 puskesmas) dan resin komposit terdapat di 2 puskesmas.

Tabel 5.1 Jenis Bahan Restorasi Gigi Yang Digunakan Pada Masing-Masing Instansi Kesehatan

No.	Nama Instansi Kesehatan	Lokasi	Jenis bahan restorasi gigi yang tersedia
1.	BLU RS Daerah Dr. Fauziah	Jln. Mayjen T. Hamzah Bendahara no.13	1 dan 2
2.	Puskesmas Samalanga	Desa Keude Aceh	1
3.	Puskesmas Simplang Mamplam	Desa Meunasah Mamplam	1 dan 2
4.	Puskesmas Jeunib*	Desa Blang Me Timur	1
5.	Puskesmas Cot Geulungku	Desa Meunasah Reudep	1 dan 2
6.	Puskesmas Peudada	Desa Meunasah Baroh	1
7.	Puskesmas Jeumpa	Desa Blang Cot Tunong	1
8.	Puskesmas Kota Juang	Desa Buket Teukuh	1 dan 2
9.	Puskesmas Juli	Desa Teupin Mane	1
10.	Puskesmas Peusangan	Desa Blang Asan	1 dan 2
11.	Puskesmas Ulee Jalan	Ulee Jalan	1,2 dan 3
12.	Puskesmas Jangka	Desa Jangka Mesjid	1 dan 2
13.	Puskesmas Makmur	Desa Ulee Glee	1,2 dan 3
14.	Puskesmas Kuta Blang	Kuta Blang	1 dan 2
15.	Puskesmas Gandapura	Geurugok	1
16.	Puskesmas Lueng Daneuen	Lueng Daneuen	1 dan 2

* Puskesmas jeunib tidak melakukan perawatan gigi dan mulut sejak puskesmas tersebut direhabilitasi pada bulan januari 2008. Pasien yang ingin menadapatkan perawatan gigi dan mulut harus dirujuk ke rumah sakit atau puskesmas terdekat.

Keterangan : Jenis bahan tambal yang tersedia
 1. Amalgam
 2. GIC
 3. Resin Komposit

5.3 Merek Bahan Restorasi Gigi Yang Disediakan

Merek bahan restorasi gigi yang digunakan oleh masing-masing instansi kesehatan di kabupaten Bireuen dapat dilihat pada tabel 5.2.

Tabel 5.2 Merek Bahan Restorasi Gigi Yang Disediakan

No.	Nama Instansi Kesehatan	Merek bahan tambal yang tersedia		
		Amalgam	GIC	Resin Komposit
1.	BLU RS Daerah Dr. Fauziah	RC 100	GC Fuji II	-
2.	Puskesmas Samalanga	RC 100	-	-
3.	Puskesmas Simpang Mamplam	f-400	GC Fuji IX	-
4.	Puskesmas Jeunib	f-400	-	-
5.	Puskesmas Cot Geulungku	f-400	GC Fuji IX	-
6.	Puskesmas Peudada	f-400	-	-
7.	Puskesmas Jeumpa	f-400	-	-
8.	Puskesmas Kota Juang	f-400	-	-
9.	Puskesmas Juli	f-400	-	-
10.	Puskesmas Peusangan	f-400	Vitro fill	-
11.	Puskesmas Ulee Jalan	New Stetic	GC Fuji IX	Te- Econom
12.	Puskesmas Jangka	Nu Alloy	Cemento de Zinco	-
13.	Puskesmas Makmur	Aristaloy	GC Fuji IX	Beatifil
14.	Puskesmas Kuta Blang	f-400	GC Fuji IX	-
15.	Puskesmas Gandapura	f-400	-	-
16.	Puskesmas Lueng Daneuen	f-400	GC Fuji IX	-

5.4 Penyedia Bahan Restorasi Gigi Untuk Instansi Kesehatan Di Kabupaten Bireuen

Penyedia bahan restorasi gigi untuk masing-masing instansi kesehatan di Kabupaten Bireuen dapat dilihat pada tabel 5.3.

Tabel 5.3 Penyedia Bahan Restorasi Gigi Untuk Instansi Kesehatan Di Kabupaten Bireuen

No.	Nama Instansi Kesehatan	Penyedia Bahan Restorasi	
		Indonesia	Luar Negeri
1.	BLU RS Daerah Dr. Fauziah	Dinkes	-
2.	Puskesmas Samalanga	Dinkes	-
3.	Puskesmas Simpang Mamplam	Dinkes	-
4.	Puskesmas Jeunib	Dinkes	-
5.	Puskesmas Cot Geulungku	Dinkes	Hongkong
6.	Puskesmas Peudada	Dinkes	-
7.	Puskesmas Jeumpa	Dinkes	-
8.	Puskesmas Kota Juang	Dinkes dan Puskesmas	-
9.	Puskesmas Juli	Dinkes	-
10.	Puskesmas Peusangan	Dinkes	-
11.	Puskesmas Ulee Jalan	Dinkes dan Puskesmas	-
12.	Puskesmas Jangka	Dinkes	Hongkong
13.	Puskesmas Makmur	Dinkes dan Puskesmas	
14.	Puskesmas Kuta Blang	Dinkes	Merlin
15.	Puskesmas Gandapura	Dinkes	-
16.	Puskesmas Lueng Daneuen	Dinkes	-

5.5 Harga Penambalan pada Pasien

Harga penambalan pada pasien yang ditetapkan oleh masing-masing instansi kesehatan di Kabupaten Bireuen dapat dilihat pada tabel 5.4.

Tabel 5.4 Harga Penambalan Pada Pasien

No.	Nama Instansi Kesehatan	Harga yang ditetapkan		
		Amalgam	GIC	Resin Komposit
1.	BLU RS Daerah Dr. Fauziah	Rp. 10.000 – 30.000	Rp. 15.000 – 30.000	-
2.	Puskesmas Samalanga	Gratis	-	-
3.	Puskesmas Simpang Mamplam	Rp. 10.000	Rp. 20.000	-
4.	Puskesmas Jeunib	Gratis	-	-
5.	Puskesmas Cot Geulungku	Gratis	-	-
6.	Puskesmas Peudada	Gratis	-	-
7.	Puskesmas Jeumpa	Gratis	-	-
8.	Puskesmas Kota Juang	Gratis	-	-
9.	Puskesmas Juli	Gratis	-	-
10.	Puskesmas Peusangan	Gratis	Rp. 35.000	-
11.	Puskesmas Ulee Jalan	Rp. 10.000	Rp. 20.000	Rp. 50.000
12.	Puskesmas Jangka	Rp. 10.000	Rp. 20.000	-
13.	Puskesmas Makmur	Rp. 10.000	Rp. 20.000	Rp. 50.000
14.	Puskesmas Kuta Blang	Rp. 10.000	Rp. 20.000	-
15.	Puskesmas Gandapura	Gratis	-	-
16.	Puskesmas Lueng Daneuen	Rp. 10.000	Rp. 20.000	-

5.6 Kebutuhan Bahan Restorasi Gigi per Bulan pada Masing-masing Instansi Kesehatan

Kebutuhan bahan restorasi gigi perbulan pada masing-masing Instansi Kesehatan adalah hampir sama yakni hanya membutuhkan satu sampai dua botol untuk setiap jenis bahan tambal. Hal itu disebabkan karena kurangnya pasien yang mau melakukan perawatan restorasi gigi, rata-rata pasien yang mengalami kerusakan struktur gigi tidak menginginkan perawatan restorasi gigi melainkan langsung menginginkan tindakan pencabutan walaupun dokter gigi telah memberi penjelasan untuk dilakukan perawatan restorasi gigi.

Jumlah Pasien yang Datang Untuk Perawatan Gigi dan Mulut Pada Rumah Sakit dan Puskesmas Di Lingkungan Kabupaten Bireuen

No.	Nama Instansi Kesehatan	Rerata Jumlah Pasien Perhari	Hari Kerja/minggu	Rerata Jumlah Pasien Perbulan
1.	BLU RS Daerah Dr. Fauziah	17 orang	5 hari	340 orang
2.	Puskesmas Samalanga	12 orang	6 hari	288 orang
3.	Puskesmas Simplang Mamplam	5 orang	6 hari	120 orang
4.	Puskesmas Jeunib*	15 orang	6 hari	360 orang
5.	Puskesmas Cot Geulungku	6 orang	6 hari	144 orang
6.	Puskesmas Peudada	6 orang	6 hari	144 orang
7.	Puskesmas Jeumpa	7 orang	6 hari	160 orang
8.	Puskesmas Kota Juang**	9 orang	6 hari	216 orang
9.	Puskesmas Juli	8 orang	6 hari	192 orang
10.	Puskesmas Peusangan	6 orang	6 hari	144 orang
11.	Puskesmas Ulee Jalan	8 orang	6 hari	192 orang
12.	Puskesmas Jangka	5 orang	6 hari	120 orang
13.	Puskesmas Makmur	7 orang	6 hari	168 orang
14.	Puskesmas Kuta Blang	5 orang	6 hari	120 orang
15.	Puskesmas Gandapura	22 orang	6 hari	528 orang
16.	Puskesmas Lueng Daneuen***	2 orang	6 hari	48 orang
17.	Puskesmas Kuala****	3 orang	6 hari	72 orang
18.	Puskesmas Peulimbang*****	5 orang	6 hari	120 orang

* Puskesmas Jeunib tidak melakukan perawatan gigi dan mulut sejak direhabilitasi pada bulan Januari 2008 sampai dengan sekarang. Pasien yang datang untuk perawatan gigi dan mulut harus dirujuk ke rumah sakit atau puskesmas terdekat.

** Puskesmas Kota juang mulai melakukan perawatan restorasi gigi sejak bulan November 2008 karena sebelumnya di Puskesmas Kota juang tidak tersedia bahan restorasi gigi.

*** Puskesmas Lueng Daneuen mulai melakukan perawatan gigi dan mulut termasuk perawatan restorasi gigi sejak bulan Februari 2008 karena sebelumnya di Puskesmas Lueng Daneuen tidak tersedia tenaga kesehatan gigi dan mulut.

**** Puskesmas Peulimbang tidak melakukan perawatan gigi dan mulut sejak tenaga kesehatan gigi dan mulut yang sebelumnya bertugas di Puskesmas tersebut berpindah tugas ke puskesmas yang lain pada bulan April 2008.

BAB 6 PEMBAHASAN

Penggunaan Bahan Restorasi gigi Plastis di Rumah Sakit dan Puskesmas di Kabupaten Bireuen

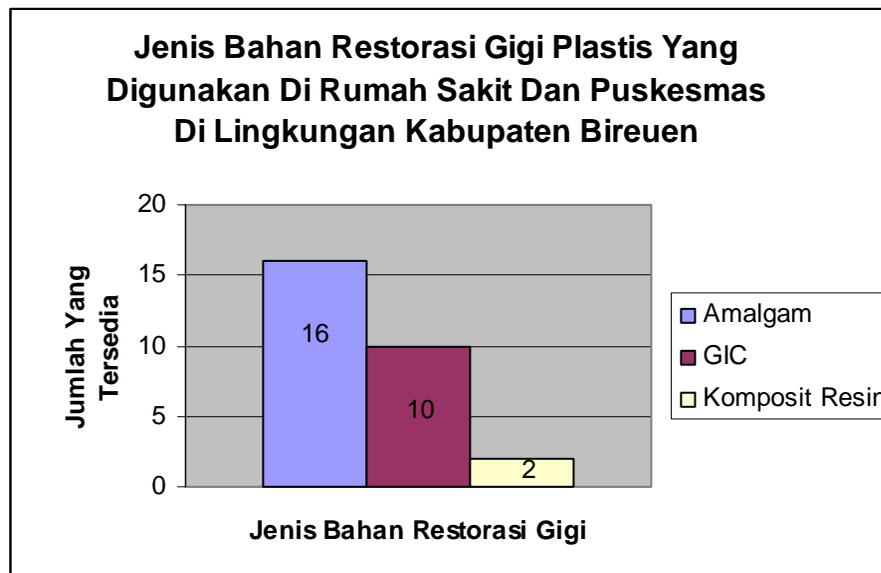
6.1 Jumlah Rumah Sakit Dan Puskesmas Di Kabupaten Bireuen Yang Melakukan Perawatan Restorasi gigi

Dari satu rumah sakit dan 17 puskesmas yang ada di Lingkungan Kabupaten Bireuen, terdapat satu rumah sakit dan 14 puskesmas yang melakukan perawatan gigi dan mulut rutin khususnya perawatan restorasi gigi, sedangkan tiga puskesmas lainnya tidak melakukan perawatan restorasi gigi. Alasan mereka tidak melakukan perawatan gigi dan mulut rutin khususnya perawatan restorasi gigi berbeda-beda, masing-masing alasannya antara lain adalah karena bangunan puskesmas yang sedang direhabilitasi, keterbatasan alat dan bahan yang dibutuhkan khususnya bahan restorasi gigi, serta tidak tersedianya tenaga kesehatan gigi dan mulut. Menurut mereka kurangnya perhatian dari dinkes setempat dalam penyediaan alat dan bahan perawatan kesehatan gigi dan mulut terutama bahan restorasi gigi merupakan alasan utama kurang optimalnya perawatan gigi dan mulut di puskesmas tersebut. Oleh karena itu, bila ada pasien gigi dan mulut yang ingin dirawat di puskesmas tersebut, terpaksa harus di rujuk ke rumah sakit atau puskesmas lain yang letaknya agak berjauhan dengan tempat tinggal mereka.

6.2 Jenis Bahan Restorasi Gigi yang Disediakan

Amalgam merupakan jenis bahan restorasi gigi yang paling banyak tersedia di rumah sakit dan puskesmas yang ada di lingkungan Kabupaten Bireuen, yang mana semua instansi kesehatan yang melakukan perawatan restorasi gigi (1 rumah sakit dan 14 puskesmas), menyediakan amalgam. Hal ini disebabkan karena bahan restorasi gigi yang disediakan oleh dinkes setempat memang hanya amalgam, padahal banyak pasien yang menginginkan bahan restorasi gigi selain amalgam karena alasan estetis. Rumah sakit dan puskesmas yang menyediakan bahan restorasi gigi selain amalgam (GIC dan resin komposit) adalah atas inisiatif dari pihak rumah sakit dan puskesmas itu sendiri, atau dokter gigi dan staf poli gigi di rumah sakit dan

puskesmas tersebut. Ada 10 instansi yang menyediakan GIC dan 2 Instansi yang menyediakan resin komposit.



Gambar 6.1 Jenis Bahan Restorasi Gigi yang Digunakan Di Rumah Sakit dan Puskesmas Di Lingkungan Kabupaten Bireuen Selama Agustus 2007 Sampai dengan Agustus 2008

6.3 Merek Bahan Restorasi Gigi Yang Disediakan

Berdasarkan hasil survei, f-400 merupakan merek amalgam yang paling banyak tersedia di rumah sakit dan puskesmas yang ada di lingkungan Kabupaten Bireuen, karena hanya f-400, merek amalgam yang disediakan oleh dinkes setempat. Puskesmas-puskesmas yang menyediakan amalgam f-400 yaitu Puskesmas Simpang Mamplam, Puskesmas Jeunib, Puskesmas Cot Geulungku, Puskesmas Peudada, Puskesmas Jeumpa, Puskesmas Kota Juang, Puskesmas Juli, Puskesmas Peusangan, Puskesmas Kuta Blang, Puskesmas Gandapura dan Puskesmas Lueng Daneuen. Merek amalgam lain seperti yang disediakan pada BLU RS Daerah dr. Fauziah, Puskesmas Samalanga, Puskesmas Ulee Jalan, Puskesmas Jangka, dan Puskesmas Makmur merupakan amalgam yang disumbangkan oleh instansi luar negeri, yang sempat berada di Aceh setelah bencana Tsunami. Merek amalgam yang disediakan selain f-400 diantaranya adalah RC 100, New Stetic, Nu Alloy dan Aristaloy.

Sedangkan merek GIC yang paling banyak tersedia di rumah sakit dan puskesmas yang ada di kabupaten Bireuen adalah GC Fuji IX. Ada enam puskesmas yang menyediakan GIC merek GC Fuji IX diantaranya adalah Puskesmas Simpang mamplam, Puskesmas Cot Geulungku, Puskesmas Ulee Jalan, Puskesmas Makmur

Puskesmas Kuta Blang dan Puskesmas Lueng Daneuen. Merek GIC lain yang tersedia adalah GC Fuji II, Vitro fill, dan Cemento de Zinco, yang masing-masing tersedia di BLU RS Daerah dr. Fauziah, Puskesmas Peusangan, dan Puskesmas Jangka.

Pada Puskesmas Ulee Jalan dan Puskesmas Makmur yang menyediakan resin komposit, masing-masing merek yang disediakan adalah Te-Econom dan Beatifil.

6.4 Penyedia Bahan Restorasi Gigi untuk Instansi Kesehatan di Kabupaten Bireuen

Alat dan bahan kedokteran gigi, khususnya bahan restorasi gigi yang dibutuhkan di rumah sakit dan Puskesmas yang ada di lingkungan Kabupaten Bireuen umumnya disediakan oleh Dinkes setempat. Tetapi ada beberapa Puskesmas yang mendapat sumbangan alat dan bahan kedokteran gigi dari instansi luar negeri yang sempat memberi bantuan kesehatan untuk Aceh setelah bencana Tsunami. Puskesmas yang mendapat sumbangan alat dan bahan kedokteran gigi, khususnya bahan restorasi gigi diantaranya adalah Puskesmas Cot Geulungku, Puskesmas Jangka dan Puskesmas Kuta Blang. Instansi luar negeri yang memberi bantuan tersebut adalah Instansi kesehatan yang berasal dari Hongkong dan Merlin.

6.5 Harga Penambalan pada Pasien

Semua instansi kesehatan yang ada di lingkungan Kabupaten Bireuen memberikan perawatan gigi dan mulut, khususnya perawatan restorasi gigi secara gratis kepada pasien yang memiliki Askes, sedangkan untuk pasien umum/ yang tidak memiliki Askes, instansi kesehatan tersebut mengutip biaya untuk setiap perawatan gigi dan mulut, khususnya perawatan restorasi gigi yang dilakukan.

Biaya perawatan yang dikutip dari pasien umum, digunakan untuk dana operasional rumah sakit dan puskesmas khususnya untuk pembelian alat dan bahan kedokteran gigi habis pakai. Harga yang ditetapkan adalah berdasarkan kesepakatan staf poli gigi dengan kepala rumah sakit dan puskesmas yang bersangkutan. Untuk lebih jelasnya mengenai harga yang ditetapkan oleh masing-masing rumah sakit dan puskesmas dapat dilihat dalam tabel 5.4 pada bab 5.

6.6 Kebutuhan Bahan Resorasi Gigi Per Bulan Pada Masing-masing Instansi Kesehatan

Kebutuhan bahan restorasi gigi di rumah sakit dan puskesmas di lingkungan Kabupaten Bireuen hampir sama, khususnya untuk amalgam, hanya membutuhkan 1 botol perbulan. Hal itu disebabkan karena kurangnya minat pasien untuk melakukan perawatan restorasi gigi menggunakan amalgam dengan alasan estetis. Pasien lebih memilih bahan restorasi yang sewarna gigi yaitu GIC atau resin komposit dengan. Oleh karena itu, kebutuhan GIC dan resin komposit sedikit lebih banyak daripada amalgam yaitu sekitar 2 botol per bulan. Jadi, puskesmas yang tidak menyediakan bahan restorasi gigi selain amalgam, harus merujuk pasiennya ke rumah sakit, puskesmas lain, atau praktek dokter gigi yang terdekat.

Kebutuhan bahan restorasi gigi di rumah sakit dan puskesmas yang ada di lingkungan Kabupaten Bireuen memang tidak terlalu banyak. Hal itu disebabkan karena masih kurangnya kesadaran masyarakat di Kabupaten Bireuen untuk mempertahankan gigi geligi mereka yang strukturnya sudah rusak. Mereka lebih memilih untuk meminta dokter gigi atau tenaga kesehatan gigi untuk mencabut gigi mereka yang strukturnya sudah rusak walaupun dokter gigi sudah menjelaskan tentang pentingnya mempertahankan struktur gigi yang tersisa.

